

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi

Lokasi penelitian di wilayah administrasi Kelurahan Naibonat Kabupaten Kupang yang secara fungsional bulan merupakan wilayah pelayanan Puskesmas Naibonat sebagai salahsatu dari 26 Puskesmas yang berada di wilayah Kabupaten Kupang Puskesmas Naibonat. A walnya puskesmas ini merupakan pembantu dari puskesmas oesao statusnya menjadi Puskesmas dengan wilayah kerja 1 (satu) kelurahan dan 4 (empat) Desa Puskesmas Naibonat secara efektif mulai melakukan pelayanan Kesehatan secara mandiri kepada masyarakat pada Januari tahun 2014. Pelaksanaan tugas Puskesmas Naibonat membawahi satu kelurahan dan empat desa dengan luas wilayah 91,7 Km². wilayah kerja Puskesmas Naibonat, sebagai berikut Secara administratif wilayah kerja Puskesmas Naibonat memiliki batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara Berbatasan dengan Kec Sulamu
2. Sebelah timur : Berbatasan dengan Oelatimo
3. Sebelah selatan : Berbatasan dengan Kec Taebenu
4. Sebelah barat : Berbatasan dengan kelurahan Tuapuakan

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Naibonat Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang, penelitian ini juga menggunakan formulir inspeksi kesehatan lingkungan,

1. Kualitas fisik air di kelurahan naibonat Kabupaten Kupang

Hasil penelitian kualitas fisik sumur gali pada keluarga stunting di Kelurahan Naibonat Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 2..

Kualitas fisik air sumur gali di Kelurahan Naibonat

NO	PARAMETER	KRITERIA			
		MS	%	TMS	%
1	Warna	Tidak Berwarna	100	0	0
2	Bau	Tidak Bau	100	0	0
3	Rasa	Tidak Berasa	100	0	0
4	Keruh	Tidak Keruh	100	0	0

Sumber: data primer tahun 2025

Tabel 2 menunjukkan hasil kualitas fisik di keluarga stunting Kelurahan Naibonat Memenuhi syarat secara fisik. Yaitu tidak berwarna tidak berbau tidak berasa tidak keruh

Tabael 3.

Kualiras fisik air sumur bor di Kelurahan Naibonat

NO	PARAMETER	KRITERIA			
		MS	%	TMS	%
1	Warna	Tidak Berwarna	100	0	0
2	Bau	Tidak Bau	100	0	0
3	Rasa	Tidak Berasa	100	0	0
4	Keruh	Tidak Keruh	100	0	0

Sumber: data primer tahun 2025

Tabel 3 menunjukkan hasil kualitas fisik di keluarga stunting Kelurahan Naibonat Memenuhi syarat secara fisik. Yaitu tidak berwarna tidak berbau tidak berasa tidak keruh.

Tabel 4
Kualitas fisik air tangki air di Kelurahan Naibonat

NO	PARAMETER	KRITERIA			
		MS	%	TMS	%
1	Warna	Tidak Berwarna	100	0	0
2	Bau	Tidak Bau	100	0	0
3	Rasa	Tidak Berasa	100	0	0
4	Keruh	Tidak Keruh	100	0	0

Sumber: data primer tahun 2025

Tabel 4 menunjukkan hasil kualitas fisik air tangki di Kelurahan Naibonat memenuhi syarat secara fisik. Yaitu tidak berwarna tidak berbau tidak berasa tidak keruh.

2. Tingkat Risiko Pencemaran Sarana Air Bersih Di Kelurahan Naibonat

Hasil penilaian tingkat risiko sumur gali dan sumur bor di Kelurahan Naibonat seperti tabel 5 dan 6:

Tabel 5
hasil penilaian risiko sarana sumur gali di Kelurahan Naibonat

No	Kategori	Jumlah	%
1	Amat Tinggi	0	0
2	Tinggi	9	90
3	Sedang	1	10
4	Rendah	0	0
	Total	10	100

Sumber : Data Primer Tahun 2025

Tabel 5 menunjukkan bahwa hasil dari pengukuran tingkat risiko sumur gali pada keluarga stunting di Kelurahan Naibonat Kecamatan Kupang Timur Tahun 2025 , terdapat sebanyak 9 (90%) dengan kategori tinggi, sebanyak 1 (10%) dengan kategori sedang.

A. Rekapitulasi Sarana sumur gali di Kelurahan Naibonat

NO	pernyataan	Penilaian risiko					
		Ya	%	Tidak	%	jumlah	%
1	Sumur gali tidak mempunyai cincin kedap air minimal 3m dari permukaan tanah	10	100	0	0	10	100
2	Sumur gali tidak memiliki bibir sumur \pm 80 cm dan tidak retak	9	90	1	10	10	100
3	Lantai diekelilingi sumur gali tidak kedap air dan lebar <1m	1	10	9	90	10	100
4	Tidak ada saluran pembuangan air yang baik	1	10	9	90	10	100
5	Tali diletakan dilantai sumur sehingga ada kemungkinan mencemari air sumur	1	10	9	90	10	100
6	Sumur gali tidak mempunyai penutup sehingga kotoran bisa masuk kedalam sumur	9	90	1	10	10	100
7	Ada sumber pencemaran (resapan septitank,dll) dengan jarak \leq 10m	9	90	1	10	10	100
8	Tidakdilengkapi pagar pelindung	9	90	1	10	10	100

Sumber: data primer tahun 2025

Tabel 5 menunjukan tingkat risiko pencemaran sarana air berish paling tinggi 9 (90%) sumur gali tidak dilengkapi dengan pagar pelindung dan tingkat risiko paling tinggi rendah 1 (10%) tali ember sumur gali diletakan dilantai sumur sehingga ada kemungkinan mencemari sumur tersebut.

Tabel 6
Hasil penilaian risiko sarana sumur Bor di Kelurahan Naibonat

No	Kategori	Jumlah	%
1	amat tinggi	0	0
2	Tinggi	1	2,3
3	sedang	42	97.7
4	Rendah	0	0
	Total	43	100

Sumber: data primer tahun 2025

Tabel 6 menunjukkan bahwa dari tingkat risiko sumur bor pada keluarga stunting di Kelurahan Naibonat Kecamatan Kupang Timur Tahun 2025 , terdapat sebanyak 1 persentase (2,3%) dengan kategori tinggi, dan sebanyak 42 persentase (97,7%) dengan kategori sedang

B. Rekapitulasi Sarana sumur bor Kelurahan Naibonat

NO	pernyataan	Penilaian risiko					
		Ya	%	Tidak	%	jumlah	%
1	Apakah tidak ada sumber pencemaran (resapan) septic tank, kotoran hewan, sampah limbah dengan radius < 10m?	31	72,9	12	27,1	43	100
2	Apakah sumur bor tertutup ?	28	65,2	15	34,8	43	100
3	Apakah reservoir/bak penampung tertutup (tidak ada potensi terjadinya, pencemaran)?	26	60,7	17	39,3	43	100
4	Apakah tidak ada kebocoran pada pipa distribusi ?	22	51,6	20	48,4	43	100
5	Apakah reservoir /bak penampung dikuras setiap 3 bulan sekali?	23	53,9	21	46,1	43	100
6	Reservoir karatan atau berlumut	0	0	0	0	43	100
7	Tidak ada pemberian desinfektan air minum secara berkala pada reservoir/bak penampung	0	0	0	0	43	100

Sumber: data primer tahun 2025

Berdasarkan tabel hasil penilaian risiko sarana air bersih sumur bor terdapat 22 responden dengan presentase paling tinggi (51,6%) terdapat kebocoran pada pipa distribusi, sehingga ada kemungkinan terjadinya pencemaran dari limbah masuk kedalam sistem pipa tersebut. dan juga 26 responden dengan presentase (60,7%) terdapat reservoir/bak penampung tidak tertutup sehingga ada pontensi terjadinya pencemaran masuknya kotoran, debu, serangga

Tabel 7
Tingkat risiko tangki air pada keluarga stunting di Kelurahan Naibonat
Kecamatan Kupang Timur Tahun 2025

NO	Kategori	Jumlah	%
1	Rendah	0	0
2	Sedang	6	67
3	Tinggi	3	33
4	amat tinggi	0	0
Jumlah		9	100

Sumber: data primer tahun 2025

Tabel 7 menunjukkan bahwa dari kualitas air tingkat risiko tangki air pada keluarga stunting di Kelurahan Naibonat Kecamatan Kupang Timur Tahun 2025 terdapat 3 (33%) dengan kategori tinggi, dan kategori sedang sebanyak 6 (67%)

C. Rekapitulasi sarana air bersih tangki air di Kelurahan Naibonat

NO	pernyataan	Penilaian risiko					
		Ya	%	Tidak	%	Jumlah	%
1	Apakah bak/tengki tertutup	7	78,8	2	22,2	9	100
2	Apakah bak/tengki bagian atas tidak ada retakan atau kebocoran ?	7	78,8	2	22,2	9	100
3	Apakah di atas bak/tengki tidak banyak debu dan tidak berlumut?	5	55,6	4	44,4	9	100
4	Apakah selang penyalur dalam kondisi, bersih?	2	22,2	7	78,8	9	100
5	Apakah kran air tidak bocor atau rusak?	5	55,6	4	44,4	9	100
6	Apakah dalam tengki atau bakteri dapat endapan/lumut?	5	55,6	4	44,4	9	100
7	Tangki mobil dikuras lebih dari 1 bulan sekali	0	0	0	0	9	100

Sumber: data primer tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian risiko sarana air bersih tangki air terdapat 2 responden dengan presentase paling tinggi (22,2%) terdapat selang penyalur kotor sehingga ada kemungkinan terjadinya pencemaran konaminasi bakteri, debu dari selang tersebut. dan 5 responden dengan presentase (55,6%) terdapat keberadaan bakteri/lumut dalam sehingga ada pontensi terjadinya pencemaran

C. Pembahasan

1. Kualitas fisik air di Kelurahan Naibonat Kabupaten Kupang

Berdasarkan hasil pemeriksaan kualitas fisik air terdiri dari 3 sarana Sumur gali, sumur bor, dan tangki air, diketahui bahwa seluruh sampel air memenuhi syarat kualitas fisik yang ditetapkan. Parameter yang di uji meliputi, warna, bau, rasa, dan kekeruhan. hasil pengamatan sumur gali menunjukkan bahwa, air sumur gali tidak berwarna, tidak berasa, tidak berbau, tidak keruh hal ini kualitas fisik, sumur gali memenuhi standar fisik

Berdasarkan hasil kualitas fisik Sumur bor menunjukkan bahwa, seluruh parameter fisik bau, rasa, keruh berwarna yaitu air sumur bor tidak berwarna, tidak berasa, tidak berbau, tidak keruh hal ini kualitas fisik air sumur bor memenuhi standar secara fisik dan dapat digunakan sehari - hari

Berdasarkan hasil kualitas fisik air tangki menunjukkan bahwa, seluruh parameter fisik bau, rasa, keruh, berwarna yaitu air tangki tidak berwarna, tidak berasa, tidak berbau, tidak keruh hal ini kualitas fisik air tangki ini memenuhi standar secara fisik dan dapat digunakan sehari - hari

Hal ini menunjukkan bahwa ketiga sumber air tersebut layak digunakan secara fisik untuk keperluan sehari-hari menunjukkan bahwa air dalam kondisi baik dan tidak mengalami pencemaran secara fisik dan dapat disimpulkan bahwa kualitas fisik air dari semua sumber sarana yang diperiksa atau di teliti telah memenuhi standar yang dipersyaratkan, sehingga aman untuk digunakan dalam kebutuhan rumah tangga maupun konsumsi setelah melalui proses pengolahan

2. Tingkat risiko sarana air bersih di Kelurahan Naibonat Kabupaten Kupang

berdasarkan hasil penelitian sumur gali yang didapatkan yaitu sebanyak 1 persentase (10%) dengan kategori sedang Dan sumur dengan kualitas fisik kategori sedang umumnya menunjukkan bahwa kondisi air dapat digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, dan sebanyak 9 persentase (90%) dengan kategori tinggi, hal ini menunjukkan bahwa kondisi fisik sumur gali yang tidak layak digunakan secara langsung.

berdasarkan hasil penelitian tentang tingkat risiko sumur bor yang didapatkan 2,3% dengan kategori tinggi, presentasi ini menunjukkan bahwa ada 1 sumur bor yang diperiksa masih memiliki kualitas fisik belum baik atau tidak memenuhi syarat dan memerlukan perhatian. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kondisi fisik sumur bor yang masih belum sesuai dengan standar yang sudah ditentukan.

Sedangkan terdapat 97,7% termasuk dalam kategori sedang berdasarkan hasil penelitian tingkat risiko. Presentasi ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah dari total sumur bor yang diperiksa. Memiliki kualitas fisik yang cukup baik, namun masih memerlukan beberapa perbaikan untuk mencapai standar yang sudah ditentukan dan ada beberapa aspek yang belum sepenuhnya aman dan dapat mempengaruhi kualitas air secara keseluruhan. Oleh karena itu, diperlukan monitoring berkala dan perbaikan teknis pada sarana sanitasi agar risiko pencemaran dapat di jaga dan kualitas air tetap terjaga sesuai standar yang sudah di tetapkan.

Berdasarkan hasil hasil penelitian kualitas fisik tingkat risiko sarana tangki air sebanyak 6 (67%) dengan kategori sedang presentase ini menunjukan bahwa ada 6 sarana tangki air yang di periksa memenuhi standar di kelurahan dan 3 persentasi (33%) dengan kategori tinggi, hal ini menunjukan bahwa ada beberapa aspek sarana air tangki yang harus di perhatikan terutama area sekitar tangki air agar tidak terjadi pencemran akibat faktor lingkungan seperti lokasi penempatan tangki yang tidak terlindungi, kurangnya penutupan tangki secara rapat, atau kurangnya pemeliharaan rutin seperti pembersihan tangki secara berkala.